

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penelitian ini akan menguraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang telah diperoleh dari hasil penelitian di kelas 1A departemen pendidikan bahasa Jepang FPBS Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2019/2020. Adapun simpulan, implikasi, dan rekomendasi didasari oleh hasil analisis dan penafsiran seluruh data yang diperoleh selama melakukan penelitian, ialah sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun pada bab II dan hasil pengolahan data yang telah dianalisis pada bab IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- (1) Tingkat kemampuan mengingat huruf kanji mahasiswa sebelum melakukan pembelajaran huruf kanji dengan menggunakan *brain gym* dan metode *mnemonic* tingkat kemampuan mengingat huruf kanji mahasiswa mendapatkan hasil tes daya ingat dan *pre-test* cukup rendah. Sebaliknya setelah diterapkannya *brain gym* dan metode *mnemonic* tingkat kemampuan mengingat huruf kanji mahasiswa yang didapatkan dari hasil *post-test* terdapat peningkatan.
- (2) Dari hasil perhitungan statistik, nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel maka H_0 diterima. Hal itu berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengingat huruf kanji mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkannya *brain gym* dan metode *mnemonic*.
- (3) Berdasarkan hasil angket yang diberikan pada mahasiswa, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan *brain gym* dan metode *mnemonic* dalam mengingat huruf kanji. Diketahui bahwa banyak manfaat yang didapatkan dalam penggunaan *brain gym*

dan metode *mnemonic* terhadap peningkatan kemampuan mengingat mahasiswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang dijelaskan sebelumnya, implikasi yang didapatkan ialah penggunaan *brain gym* dan metode *mnemonic* dalam mengingat huruf kanji dapat membantu meningkatkan kemampuan mengingat mahasiswa khususnya huruf kanji secara positif. Namun ada kekurangan dalam penelitian ini yaitu kurang besarnya ruangan penelitian menimbulkan gerakan *brain gym* tidak sepenuhnya dapat dilakukan oleh beberapa sampel, monotonnya cara peneliti dalam memberikan pembelajaran huruf kanji sehingga beberapa sampel merasa bosan, serta beberapa kalimat yang dijadikan akrostik oleh penulis masih tidak terlalu mudah dipahami oleh sampel.

Pada penelitian ini masih ada hal yang belum terlaksana dengan baik, yaitu kurangnya wawancara secara tertutup kepada sampel agar mendapatkan hasil yang maksimal serta observasi yang dilakukan observer masih kurang menghasilkan hasil yang maksimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil simpulan yang diperoleh, maka penelitian ini merekomendasikan penggunaan *brain gym* dan metode *mnemonic* dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran huruf kanji di dalam kelas. Hal itu dikarenakan penggunaan *brain gym* dan metode *mnemonic* dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan membuat mahasiswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran huruf kanji, serta meningkatkan kapasitas daya ingat dalam otak.

Selain dalam pembelajaran huruf kanji, penggunaan *brain gym* dan metode *mnemonic* dapat juga digunakan dalam mata kuliah maupun mata pelajaran lainnya. Akan tetapi pengajar harus bersiap karena kesiapan

pengajar lebih dibutuhkan agar saat pelaksanaan, baik pengajar dan pembelajar tak merasa kebingungan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti sebaiknya selalu mengingat bahwa dokumentasi penting dalam setiap *treatment* dilaksanakan, peneliti diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang tidak monoton agar sampel tidak merasa bosan, peneliti diharapkan mampu menggunakan gerakan *brain gym* yang lain dalam kemampuan mengingat huruf kanji, serta metode *mnemonic* yang digunakan peneliti selanjutnya pun harus lebih kreatif, menarik, praktis, dan mudah dipahami (jika menggunakan akrostik).